

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Pada Siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan tentang hasil penelitian, yaitu:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel yakni dukungan sosial (variabel X) dan efikasi diri (variabel Y). Bentuk hubungan positif ditunjukkan bahwa setiap kenaikan pada dukungan sosial akan meningkatkan efikasi diri.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi untuk tingkat keterkaitan dukungan sosial terhadap efikasi diri siswa memiliki kekuatan hubungan antara kedua variabel termasuk dalam katagori kuat. Hal ini berarti menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap efikasi diri siswa.
3. Variasi data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil kuesioner, data efikasi diri siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta ditentukan oleh dukungan sosial sebesar 34,50% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam variabel yang diteliti oleh peneliti.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dikemukakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan anatar dukungan sosial dengan efikasi diri pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Menurut kesimpulan diatas, maka dapat diimplikasi sebagai berikut:

1. Dukungan Informasi merupakan indikator terbesar pada variabel dukungan sosial. Ini menunjukkan bahwa siswa yang diberikan dukungan informasi yang kuat memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dalam hidup dibandingkan siswa yang dukungannya informasinya rendah. Guru yang memberikan dukungan informasi berupa nasehat, saran dan informasi atau petunjuk kepada siswa cenderung membuat siswa lebih percaya diri dan yakin akan kemampuannya.
2. Indikator *Strength* merupakan indikator terbesar dari variabel efikasi diri. Dimensi ini adalah kekuatan dari keyakinan itu sendiri dimana siswa yang memiliki keyakinan yang tinggi akan tetap kuat dan tekun dalam mengerjakan semua tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru.
3. Sementara itu, indikator terendah dari variabel dukungan sosial adalah dukungan instrumental dengan sub indikator pemberian dana. Pemberian dana yang diberikan guru dan sekolah masih tergolong rendah, sehingga siswa kurang memiliki motivasi dan keyakinan untuk belajar.
4. Indikator terendah dari variabel efikasi diri yaitu *Generality*. Dimensi ini berkaitan dengan seluruh keyakinan akan kemampuannya dalam situasi belajar. Hal ini terjadi karena kemampuan yang dimiliki siswa itu berbeda-

beda sehingga siswa kurang bisa mengatasi berbagai situasi yang dialami dalam kegiatan belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Untuk siswa, diharapkan memiliki efikasi diri yang tinggi dalam belajar, agar dapat mempertahankan keyakinan akan kemampuannya dalam mengerjakan setiap tugas akademik yang diberikan oleh guru dalam belajar.
2. Kepada guru atau tenaga pengajar untuk dapat lebih memperhatikan lagi perilaku belajar siswa. Guru sebaiknya memberikan dukungan sosial baik berupa kepedulian, penghargaan, bantuan, nasehat, informasi, kenyamanan yang penuh kepada siswa agar dapat mengakibatkan efikasi diri yang tinggi pada siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan cakupan populasi yang lebih luas dengan tempat yang berbeda sehingga didapatkan karakteristik siswa yang berbeda dari penelitian ini ataupun dengan menambah variabel lain yaitu hasil belajar.
4. Untuk Sekolah, agar lebih memperhatikan dan mengontrol perilaku siswa dalam belajar dengan memberikan dukungan yang memicu siswa untuk belajar mandiri dan mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan kemampuannya sendiri.